

SKRIPSI

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT PADA ANAK SEKOLAH DASAR DI WILAYAH KERJA KECAMATAN INDRALAYA UTARA KABUPATEN OGAN ILIR



OLEH

NAMA : YOSSI DARMAYANTI

NIM : 10031181823020

**PROGRAM STUDI KESEHATAN LINGKUNGAN (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2023**

SKRIPSI

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT PADA ANAK SEKOLAH DASAR DI WILAYAH KERJA KECAMATAN INDRALAYA UTARA KABUPATEN OGAN ILIR

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar (S1)
Sarjana Kesehatan Lingkungan pada Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



OLEH

NAMA : YOSSI DARMAYANTI
NIM : 10031181823020

**PROGRAM STUDI KESEHATAN LINGKUNGAN (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2023**

**KESEHATAN LINGKUNGAN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
Skripsi, Januari 2023**

Yossi Darmayanti ; Dibimbing oleh Anggun Budiastuti S.K.M., M. Epid

Analisis Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Pada Anak Sekolah Dasar Di Wilayah Kerja Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir

Xiv + 66 Halaman, 22 Tabel, 2 Gambar, 7 Lampiran

ABSTRAK

Perilaku hidup bersih dan sehat adalah strategi untuk menciptakan kemandirian dalam mencapai kesehatan, kebiasaan hidup dengan perilaku hidup yang tidak sehat dan buruk dapat mengakibatkan permasalahan kesehatan. Sekolah merupakan institusi pendidikan yang menjadi sasaran perilaku hidup bersih dan sehat. Angka pelaksanaan hidup bersih dan sehat khususnya pada anak sekolah masih tergolong rendah yaitu sebesar 35,8 % dan jauh target institusi pendidikan sebesar 70%. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara pengetahuan, sikap dan fasilitas sarana dan prasarana dengan perilaku hidup bersih dan sehat Pada Anak Sekolah Dasar Di Wilayah Kerja Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir. Jenis penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan studi *cross sectional*, jumlah sampel 126 responden dan pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *purposive sampling*, Analisis data menggunakan uji chi-square. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan perilaku hidup bersih dan sehat pada anak sekolah dasar di Wilayah Kerja Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir berjumlah sebanyak 126 orang (52.4%), analisis bivariat terdapat hubungan antara pengetahuan ($p\text{-value} = 0,003$), sikap ($p\text{-value} = 0,006$), dan fasilitas sarana dan prasarana ($p\text{-value} = 0,009$) menunjukkan adanya hubungan dengan perilaku hidup bersih dan sehat. Berdasarkan hasil tersebut diperoleh kesimpulan bahwa pelaksanaan perilaku hidup bersih dan sehat pada anak sekolah di wilayah kerja Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir masih tergolong buruk, hal ini disertai dengan pengetahuan yang tinggi serta cara pandang sikap yang positif dan fasilitas sarana dan prasarana yang tidak sesuai dengan indikator pelaksanaan perilaku hidup bersih dan sehat. Saran bagi pihak sekolah untuk dapat mendukung kegiatan perilaku hidup bersih dan sehat untuk anak atau warga sekolah dan melengkapi fasilitas sarana dan prasarana yang tidak memenuhi syarat.

Kata Kunci : Pengetahuan, Sikap, Sarana dan Prasarana, Perilaku Hidup Bersih dan Sehat

**ENVIRONMENTAL HEALTH
FACULTY OF PUBLIC HEALTH
SRIWIJAYA UNIVERSITY
Thesis, January 2023**

Yossi Darmayanti; Supervised by Anggun Budiastuti S.K.M., M. Epid

**Analysis of Factors Associated with Clean and Healthy Behavior in
Elementary School Children in the Working Area of North Indralaya
District, Ogan Ilir Regency**

Xiv + 66 pages, 22 Tables, 2 Image, 7 Appendix

ABSTRACT

Clean and healthy living behavior is a strategy to create independence in achieving health, living habits with unhealthy and bad lifestyles can lead to health problems. Schools are educational institutions that are targeted at clean and healthy living behaviors. The clean and healthy life implementation rate, especially for school children, is still relatively low at 35.8% and is far from the target of educational institutions of 70%. This study aims to analyze the relationship between knowledge, attitudes and facilities, and infrastructure with clean and healthy living behavior in elementary school children in the Working Area of North Indralaya District, Ogan Ilir Regency. This type of research used a quantitative method with a cross-sectional study approach, the number of samples was 126 respondents and the sample was taken using a purposive sampling technique. Data analysis used the chi-square test. The results showed that the implementation of clean and healthy living behaviors in elementary school children in the Working Area of North Indralaya District, Ogan Ilir Regency totaled 126 people (52.4%), the bivariate analysis found a relationship between knowledge (p-value = 0.003), attitude (p-value = 0.006), and facilities and infrastructure (p-value = 0.009) indicate a relationship with clean and healthy living behavior. Based on these results, it can be concluded that the implementation of clean and healthy living behaviors in school children in the working area of Indralaya Utara District, Ogan Ilir Regency is still relatively bad, this is accompanied by high knowledge and a positive attitude perspective and facilities and infrastructure that are not by indicators of implementation of clean and healthy living behavior. Suggestions for the school to be able to support clean and healthy living behavior activities for children or school members and complete facilities and infrastructure that do not meet the requirements.

Keywords: Knowledge, Attitude, Facilities and Infrastructure, Clean and Healthy Behavior

LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dibuat dengan sejujurnya dengan mengikuti kaidah Etika Akademik FKM Unsri serta menjamin bebas plagiarisme. Bila kemudian diketahui saya melanggar Etika Akademik maka saya bersedia dinyatakan tidak lulus/gagal.



idralaya,

2023

Yossi Darmayanti

NIM. 10031181823020

HALAMAN PENGESAHAN

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT PADA ANAK SEKOLAH DASAR DI WILAYAH KERJA KECAMATAN INDRALAYA UTARA KABUPATEN OGAN ILIR

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Kesehatan Lingkungan

Oleh :

YOSSI DARMAYANTI
NIM. 10031181823020

Indralaya, Januari 2023

Mengetahui,
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



Dr. Misnaniarti, S.KM., M.KM.
NIP. 197606092002122001

Pembimbing,

Anggun Budiastuti, S.KM., M.Epid
NIP. 199007292019032024

HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah berupa Skripsi dengan judul “Analisis Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Pada Anak Sekolah Dasar Di Wilayah Kerja Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir ” telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Sidang Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada tanggal 13 Januari 2023 dan telah diperbaiki serta sesuai dengan masukan Tim Penguji Sidang Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.

Indralaya, Januari 2023

Tim Penguji Skripsi

Ketua :

1. Yustini Ardillah, S.KM., M.PH
NIP. 198807242019032015

()

Anggota :

1. Rafika Oktivaningrum, S.KM., M.Sc
NIP. 199110082022032012
2. Anggun Budiastuti, S.KM., M.Epid
NIP. 199007292019032024

()

()

Mengetahui,
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



Dr. Misnaniarti, S.KM., M.KM.
NIP. 197606092002122001

Koordinator Program Studi
Kesehatan Lingkungan



Dr. Elvi Sunarsih, S.KM., M.Kes.
NIP. 197806282009122004

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
RIWAYAT HIDUP	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.3.1 Tujuan Umum	5
1.3.2 Tujuan Khusus	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.4.1 Manfaat Bagi Peneliti	5
1.4.2 Manfaat Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat	6
1.4.3 Manfaat Bagi Sekolah Dasar	6
1.5 Ruang Lingkup Penelitian	6
1.5.1 Ruang Lingkup Lokasi	6
1.5.2 Ruang Lingkup Waktu	6
1.5.3 Ruang Lingkup Materi	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)	7
2.1.1 Pengertian Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)	7
2.1.2 Tujuan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)	9
2.1.3 Ruang Lingkup Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)	10
2.2 Siswa Sekolah Dasar	12
2.2.1 Pengertian Siswa Sekolah Dasar	12
2.2.2 Karakteristik Siswa Sekolah Dasar	13
2.3 Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Siswa Sekolah Dasar	14

2.3.1	Pengertian Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Siswa Sekolah Dasar	14
2.3.2	Sasaran Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di Sekolah Dasar	15
2.3.3	Indikator Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di Sekolah Dasar	15
2.4	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di Sekolah Dasar	18
2.4.1	Pengetahuan	19
2.4.2	Sikap	20
2.4.3	Sarana dan Prasarana	22
2.5	Perubahan Perilaku dan Pendidikan Kesehatan	23
2.5.1	Teori Lawrence Green	23
2.5.2	Teori Stimulus-Organism-Response (S-O-R).....	24
2.6	Penelitian Terdahulu.....	26
2.7	Kerangka Teori.....	29
2.8	Kerangka Konsep	31
2.9	Definisi Operasional.....	32
2.10	Hipotesis.....	35
BAB III	METODOLOGI PENELITIAN.....	36
3.1	Desain Penelitian	36
3.2	Populasi dan Sampel Penelitian	36
3.2.1	Populasi.....	36
3.2.2	Sampel Penelitian	36
3.2.3	Perhitungan Pengambilan Sampel	37
3.3	Jenis, Cara dan Alat Pengumpulan Data	39
3.3.1	Jenis Data.....	39
3.3.2	Alat Pengumpulan Data	40
3.3.3	Cara Pengumpulan Data	40
3.4	Pengolahan Data.....	40
3.5	Analisis dan Penyajian data.....	41
3.5.1	Analisis data	41
3.5.2	Penyajian Data	42
BAB IV	HASIL PENELITIAN	43
4.1	Gambaran Umum Lokasi Penelitian	43

4.1.1 Kependudukan	44
4.1.2 Karakteristik Responden.....	46
4.2 Hasil Penelitian.....	47
4.2.1 Analisis Univariat	47
4.2.2 Analisis Bivariat	53
BAB V PEMBAHASAN	55
5.1 Keterbatasan Penelitian	55
5.2 Pembahasan Penelitian	55
5.2.1 Pelaksanaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat	55
5.2.2 Hubungan Pengetahuan Dengan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat	57
5.2.3 Hubungan Sikap Dengan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat.....	59
5.2.4 Hubungan Sarana dan Prasarana Dengan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat.....	61
BAB VI PENUTUP	63
6.1 Kesimpulan.....	63
6.2 Saran.....	63
6.2.1 Bagi Anak Sekolah Dasar	63
6.2.2 Bagi Sekolah Dasar.....	64
6.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya.....	64
DAFTAR PUSTAKA	65
DAFTAR LAMPIRAN.....	70

RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : Yossi Darmayanti

Tempat, tanggal lahir : Kampung Pauh, 30 Oktober

Agama : Islam

Jenis kelamin : Perempuan

Alamat Rumah : Kampung Pauh, Tapakis, Kecamatan Ulakan Tapakis,
Kabupaten Padang Pariaman

No Hp : 081268150244

Email : yossidarmayanti199@gmail.com

Riwayat Pendidikan

2018 - Sekarang	Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya
2015 - 2018	MAN 1 Padang Pariaman
2012 - 2018	MTsN 05 Padang Pariaman
2006 - 2012	SD 03 Ulakan Tapakis

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kepada Allah Subhanu Wata'ala yang telah memberikan berkah, rahmat dan karunia-Nya, karena atas berkatnya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul “Analisi Faktor-Fakto Yang Berhubungan Dengan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Pada Anak Sekolah Dasar Di Wilayah Kerja Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir” tepat waktu. Skripsi ini diajukan untuk memenuhi syarat sarjana Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya. Tidak dipungkuri bahwa pengerjaan skripsi ini penulis banyak menerima bantuan, informasi, bimbingan, saran serta dukungan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terimakasih sebesar-besarnya kepada berbagai pihak yang telah membantu dalam proses penyusunan skripsi kepada:

1. Ibu Dr. Misnaniarti, S.KM., M.KM, selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
2. Ibu Dr. Elvi Sunarsih, S.K.M., M.Kes, selaku ketua Jurusan Kesehatan Lingkungan Fakultas Kesehatan Masyarakat.
3. Ibu Prof. Yuanita Windusari, S.Si., M.Si selaku dosen pembimbing akademik yang telah membimbing penulis dalam kegiatan akademik perkuliahan.
4. Ibu Anggun Budiastuti, S.KM., M.Epid selaku dosen pembimbing penulis, terimakasih telah memberikan arahan, saran, dukungan serta motivasi dengan sabar dan penuh pengertian sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
5. Ibu Yustini Ardillah, S.KM., M.PH selaku dosen penguji I yang telah meluangkan waktunya kepada penulis untuk memberikan arahan, saran sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
6. Ibu Rafika Oktivaningrum, S.KM., M.Sc selaku dosen penguji II yang telah meluangkan waktunya kepada penulis untuk memberikan arahan, saran sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

7. Segenap Dosen dan Staff Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya yang telah memberikan banyak ilmu berharga dan bermanfaat selama penulis menempuh masa studi,
8. Segenap Kepala Sekolah di Wilayah Kerja Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian.
9. Orang tua saya (Alm. Bapak Darmon dan Ibu Syamsimar Ana), saudara/i saya (kak Ria Puspita Fitri S.Hum, Nella Sativa dan Fauzan Al-Hakim) serta keluarga besar yang selalu membantu, mendoakan, maupun memberikan dukungan secara moral dan material.
10. Sahabatku elva, laura, yogik, yeni, enok, rani, mak net yang selalu membantu dan memberikan semangat kepada penulis dalam pengerjaan skripsi ini.
11. Keluarga Gemoyy tercinta (Mas aji, Falaa, tegar, wanda, imel, intan, dewi, desi, fane, zikra), adikk terbaik (Hesty, intan, rani) yang ikut jadi saksi pengerjaan skripsi ini dan selalu sabar mendengarkan curahan hati saat pengerjaan skripsi ini.
12. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu dalam laporan ini.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan baik dari segi materi maupun teknis penulis. Oleh karena itu, penulis mengharapkan adanya kritik dan saran yang membangun dan pembaca, semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi yang membaca.

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas Universitas Sriwijaya, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Yossi Darmayanti
NIM : 10031181823020
Program Studi : Kesehatan Lingkungan (S1)
Fakultas : Kesehatan Masyarakat
Jenis Karya Ilmiah : Skripsi

Dengan ini menyatakan menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non- exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul :

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT PADA ANAK SEKOLAH DASAR DI WILAYAH KERJA KECAMATAN INDRALAYA UTARA KABUPATEN OGAN ILIR

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Sriwijaya berhak menyimpan, mengalihmedia atau formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasi tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat : di Indralaya
Pada : Januari 2023
Yang menyatakan,



Yossi Darmayanti
NIM. 10031181823020

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	26
Tabel 2. 2 Definisi Operasional	32
Tabel 3. 1 Perhitungan Sampel	37
Tabel 3. 2 Distribusi Sampel Siswa Sekolah Dasar Negeri Kelas V dan VI di Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir.....	38
Tabel 4. 1 Jumlah Sekolah Dasar di Wilayah Kerja Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir.....	43
Tabel 4. 2 Jumlah Siswa/Siswi Sekolah Dasar Negeri 02 Indralaya Utara.....	44
Tabel 4. 3 Jumlah Siswa/Siswi Sekolah Dasar Negeri 14 Indralaya Utara.....	45
Tabel 4. 4 Jumlah Siswa/Siswi Sekolah Dasar Negeri 15 Indralaya Utara.....	45
Tabel 4. 5 Jumlah Siswa/Siswi Sekolah Dasar Islam Terpadu Robbani.....	46
Tabel 4. 6 Distribusi Frekuensi Lokasi Responden Penelitian Pelaksanaan PHBS Pada Anak Sekolah Dasar di Wilayah Kerja Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir46	
Tabel 4. 7 Distribusi Frekuensi Responden Pelaksanaan PHBS Pada Anak Sekolah Dasar di Wilayah Kerja Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir	47
Tabel 4. 8 Distribusi Frekuensi Pelaksanaan PHBS Pada Anak Sekolah Dasar di Wilayah Kerja Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir	47
Tabel 4. 9 Distribusi Frekuensi Pelaksanaan PHBS Pada Anak Sekolah Dasar Menurut Pertanyaan Penelitian.....	48
Tabel 4. 10 Distribusi Frekuensi Pengetahuan PHBS Pada Anak Sekolah Dasar di Wilayah Kerja Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir.....	49
Tabel 4. 11 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Pelaksanaan PHBS Pada Anak Sekolah Dasar Menurut Pertanyaan Penelitian di Wilayah Kerja Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir.....	49
Tabel 4. 12 Distribusi Frekuensi Sikap Pelaksanaan PHBS Pada Anak Sekolah Dasar di Wilayah Kerja Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir.....	50
Tabel 4. 13 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Sarana dan Prasarana Pada Anak Sekolah Dasar Terhadap Pelaksanaan PHBS di Wilayah Kerja Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir.....	51
Tabel 4. 14 Distribusi Frekuensi Sarana dan Prasarana Berdasarkan Lokasi Penelitian Pelaksanaan PHBS Pada Anak Sekolah Dasar di Wilayah Kerja Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir.....	52
Tabel 4. 15 Distribusi Frekuensi Sarana dan Prasarana PHBS Pada Sekolah Dasar Menurut Pertanyaan Penelitian di Wilayah Kerja Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir	52
Tabel 4. 16 Hubungan Pengetahuan Dengan Pelaksanaan PHBS Pada Anak Sekolah Dasar di Wilayah Kerja Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir	53
Tabel 4. 17 Hubungan Sikap Dengan Pelaksanaan PHBS Pada Anak Sekolah Dasar di Wilayah Kerja Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir.....	53
Tabel 4. 18 Hubungan Sarana dan Prasarana Dengan Pelaksanaan PHBS Pada Sekolah Dasar di Wilayah Kerja Kecamatan Indralaya Utara	54

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Teori.....	30
Gambar 2. 2 Kerangka Konsep	31

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. 1 Kuisisioner Penelitian	70
Lampiran 1. 2 Kaji Etik Penelitian.....	81
Lampiran 1. 3 Surat Izin Penelitian Kesbangpol	82
Lampiran 1. 4 Surat Izin Penelitian Dinas Pendidikan	83
Lampiran 1. 5 Surat Izin Penelitian Yayasan Generasi Robbani Sumatera Selatan	84
Lampiran 1. 6 Hasil Output SPSS.....	85
Lampiran 1. 7 Dokumentasi Penelitian.....	99

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

World Health Organization (WHO) menyatakan bahwa kesehatan merupakan salah satu hak individu untuk dapat melaksanakan segala bentuk kehidupan atau kebiasaan sehari-hari. Untuk menjalani hidup yang sehat, setiap orang harus memiliki perilaku yang baik, yaitu perilaku hidup bersih dan sehat. Pola hidup bersih dan sehat adalah strategi yang digunakan untuk menciptakan kemandirian dalam menciptakan dan mencapai kesehatan. Perilaku hidup bersih dan sehat dilakukan atas dasar pengakuan hasil belajar yang dapat memungkinkan individu atau anggota keluarga untuk meningkatkan derajat kesehatannya (WHO, 2010).

Strategi yang diselenggarakan oleh pemerintah untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat ialah dengan menyelenggarakan sistem perilaku hidup bersih dan sehat. Perilaku hidup bersih dan sehat ialah suatu bayangan berkaitan dengan pola hidup keluarga dalam mencermati dan mengontrol kesehatan semua bagian dari keluarga. Seluruh tingkah laku kesehatan yang dijalankan atas kehendak sendiri memiliki tujuan agar keluarga ataupun anggota keluarga lainnya mampu menyelamatkan dirinya di bidang kesehatan dan juga ikut serta dalam tindakan kesehatan (Rahmawati dan Proverawati, 2016).

Berdasarkan data (WHO), disebutkan bahwa 829.000 orang meninggal karena penyakit diare setiap tahun karena mengkonsumsi air minum yang terkontaminasi, sanitasi yang buruk dan kebersihan tangan yang tidak tepat yang disebabkan oleh debu, polusi dan patogen. Ditemukan juga bahwa 24% penduduk dunia, terutama anak usia sekolah, terinfeksi cacing tanah, dan juga ditemukan bahwa 15% anak usia sekolah menderita pneumonia dan penyakit lainnya secara moral. karena pola hidup yang tidak sehat dan bersih (WHO, 2019).

Berdasarkan data Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018 prevalensi diare di Sumatera Selatan diagnosis tenaga kesehatan kelompok Sekolah Dasar sebesar 4,52%. Sedangkan prevalensi pada kelompok usia 5-14 tahun prevalensinya 4.96% dari total penduduk Riskesdas (2018). Berdasarkan

data tersebut, pada tahun 2018 Palembang juga memiliki 94.653 kasus diare, 32.336 kasus ISPA dan 13.514 kasus tuberkulosis di Palembang. Dalam hal ini ditemukan kasus diare sebagai salah satu penyakit tertinggi di Sumatera Selatan

Dalam penelitian Maryunani (2013) salah satu penyebab penyakit diare pada anak usia sekolah adalah pelaksanaan perilaku hidup bersih dan sehat yang buruk di lingkungan aktivitas sekolah. Pelaksanaan perilaku hidup bersih dan sehat yang buruk seperti tidak melakukan mencuci tangan dengan sabun dan air yang mengalir setelah buang air besar, sebelum makan serta sebelum menyiapkan makanan, mengkonsumsi jajanan yang tidak sehat seperti jajanan pinggir jalan yang terpapar debu dan polusi, serta perilaku meludah di sembarang tempat.

Berdasarkan data Kementerian Kesehatan (2018), cakupan perilaku hidup bersih dan sehat di wilayah Indonesia masih rendah karena persentase sekolah yang menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat hanya 35,8%, sedangkan target nasional institusi pendidikan adalah 70%. Maka dari data diatas angka cakupan perilaku hidup bersih dan sehat di Indonesia belum mencapai target nasional institusi pendidikan. Pada penelitian yang dilakukan oleh Fitriani dan Fajar (2018) di Sekolah Dasar Negeri 20 Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin diperoleh prevalensi perilaku hidup bersih dan sehat didapatkan sebesar 29.61 % dan hasil penelitian ini juga jauh dari target nasional.

Menurut Kementerian Kesehatan 2011 yang menjadi indikator dalam perilaku hidup bersih dan sehat sekolah yang dipakai sebagai pengukuran praktik perilaku hidup bersih dan sehat di sekolah yaitu, mencuci tangan dengan air yang mengalir dan menggunakan sabun, mengkonsumsi jajanan sehat di kantin sekolah, menggunakan jamban yang bersih dan sehat, membuang sampah ditempat sampah, tidak merokok, tidak mengkonsumsi narkoba, alkohol, psikotropika dan zat adiktif lainnya (NAPZA), tidak meludah sembarang tempat, memberantas jentik nyamuk (Kemenkes, 2011).

Terwujudnya perilaku hidup bersih dan sehat di lingkungan sekolah perlu diupayakan agar dapat meningkatkan kesadaran diri sasaran yaitu siswa dan warga sekolah. Hal ini dapat didukung dengan adanya sarana dan prasarana. Program promosi kesehatan sekolah efektif dalam mengubah perilaku siswa dan meningkatkan kebiasaan hidup sehat mereka. Target perubahan yang paling efektif

adalah siswa. Usia siswa atau anak usia sekolah dapat menjadi faktor yang mempengaruhi kesehatan dan pertumbuhannya, serta prestasi belajarnya (Aswadi et al., 2017).

Pelaksanaan perilaku hidup bersih dan sehat disekolah harus didasari oleh pengetahuan, sikap dan kelengkapan fasilitas sarana dan prasarana. Pengetahuan Siswa tentang perilaku hidup bersih dan sehat sangatlah penting, karena pengetahuan siswa yang tinggi terhadap perilaku hidup sehat akan menjadi pendorong timbulnya usaha sadar siswa untuk menjaga dan meningkatkan kesehatannya melalui perilaku hidup bersih sehat. Pengetahuan merupakan domain terpenting bagi terbentuknya tindakan seseorang. Perilaku yang didasari pengetahuan akan lebih baik dari pada perilaku yang tidak didasari oleh pengetahuan (Cahyaningrum, 2016).

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Azwar (2015) sikap merupakan reaksi atau respon seseorang yang masih tertutup terhadap suatu stimulus atau objek. Sikap secara nyata menunjukkan konotasi adanya kesesuaian reaksi terhadap stimulus tertentu, dalam kehidupan sehari-hari yang merupakan suatu reaksi yang bersifat emosional terhadap stimulus sosial. Penelitian Lina (2016) tentang gambaran perilaku hidup bersih dan sehat di SDN 29 Ulak Karang Padang didapatkan, bahwa pengetahuan siswa tentang PHBS masih rendah yaitu 53,35%, Berdasarkan penelitian sikap siswa yang negatif terhadap PHBS sebesar 40% dan 46,7% siswa belum mampu bertindak sesuai indikator PHBS dengan baik (Suhri et al., 2014).

Pelaksanaan perilaku hidup bersih dan sehat yang baik juga dipengaruhi oleh fasilitas dan sarana PHBS di sekolah memadai. Fasilitas penunjang PHBS di sekolah ialah ketersediaan air bersih yang bebas dari jentik nyamuk, tersedianya kantin yang sehat, tersedianya jamban yang bersih, tempat dan program olah raga yang terukur dan teratur, dan juga adanya tempat sampah Kemenkes (2008). Permasalahan sanitasi menjadi dasar dalam menanggulangi berbagai penyakit menular di Indonesia. Penelitian –penelitian sebelumnya menemukan bahwa beberapa faktor risiko dari penyakit menular bersumber dari sanitasi yang buruk Ardillah et al. (2020). Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan PHBS anak sekolah berasal dari pengetahuan, sikap, fasilitas sarana dan

prasarana, dukungan dari orang tua, dukungan teman sekolah, dukungan guru di sekolah, dan sarana prasarana yang memadai Adiwiryono (2010). Hasil penelitian ini sesuai dengan teori Lawrence Green dalam Notoatmodjo (2012) bahwa salah satu faktor yang menentukan terbentuknya perilaku hidup bersih dan sehat adalah faktor pendukung (*enabling factor*), yang terwujud dalam lingkungan fisik, tersedia atau tidak tersedianya fasilitas di sekolah.

Hasil Survei selanjutnya di sekolah tersebut adanya temuan masalah siswa/siswi yang belum melaksanakan perilaku hidup bersih dan sehat seperti belum terlaksananya mencuci tangan pakai sabun dan air yang mengalir sebelum dan sesudah makan karena menurut mereka untuk memakan makanan kecil tidak perlu mencuci tangan dan hanya sewaktu memakan nasi saja untuk mencuci tangan, ada 1 tong sampah di setiap kelas namun kondisinya kurang layak pakai dan tidak ada penutupnya, Jumlah toilet untuk siswa hanya tersedia, siswa-siswi juga masih ada yang belum sadar akan pentingnya Perilaku Hidup Bersih dan Sehat, seperti jajan sembarangan, tidak sarapan, rambut panjang dan kuku panjang.

Berdasarkan uraian-uraian diatas maka dari itu perlu mengkaji dengan lebih jelas terkait faktor-faktor yang berhubungan dengan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat pada Anak Sekolah Dasar di Wilayah Kerja Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir Pada Tahun 2022.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, hal – hal yang menyangkut dalam Perilaku Hidup Bersih dan Sehat dapat diketahui aspek lingkungan non fisik bahwa pengetahuan, sikap siswa tentang mencuci tangan dengan air yang mengalir dan memakai sabun, mengkonsumsi jajanan sehat di kantin sekolah, menggunakan kamar mandi/wc yang bersih dan sehat, membuang sampah pada tempatnya masih tergolong rendah atau kurang. Hal ini dibuktikan ketika peneliti melakukan survei awal dengan mengamati dalam kegiatan sehari-hari siswa SDN di Kecamatan Indralaya Utara. Hampir sebagian siswa belum memahami cara mencuci tangan yang benar, Tidak terdapatnya fasilitas yang tidak memadai untuk mendukung pelaksanaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat dengan praktik yang benar.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pelaksanaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Pada Anak Sekolah Dasar Di Wilayah Kerja Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir tahun 2022 ?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Faktor-faktor yang berhubungan dengan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Pada Anak Sekolah Dasar di Wilayah Kerja Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir.

1.3.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

- 1) Untuk mengetahui gambaran pengetahuan, sikap, sarana dan prasarana Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Pada Anak Sekolah Dasar di Wilayah Kerja Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir.
- 2) Untuk menganalisis hubungan antara pengetahuan dengan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Pada Anak Sekolah Dasar di Wilayah Kerja Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir.
- 3) Untuk menganalisis hubungan antara sikap dengan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Pada Anak Sekolah Dasar di Wilayah Kerja Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir.
- 4) Untuk menganalisis hubungan antara fasilitas sarana dan prasarana dengan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Pada Anak Sekolah Dasar di Wilayah Kerja Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Bagi Peneliti

Sebagai sarana memperdalam dan mengimplementasikan ilmu yang telah didapat dimasa studi, menambah informasi dan wawasan peneliti serta evaluasi manajemen waktu dan relasi.

1.4.2 Manfaat Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan menambah bahan kepustakaan tentang penerapan PHBS disekolah serta mengembangkan lebih lanjut tentang ilmu atau teori yang ada berdasarkan penelitian yang telah dilakukan.

1.4.3 Manfaat Bagi Sekolah Dasar

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan masukan terhadap pelaksanaan PHBS mengenai mencuci tangan dengan air mengalir dan memakai sabun, mengkonsumsi jajanan sehat dikantin sekolah, menggunakan kamar mandi/wc yang bersih dan sehat, membuang sampah pada tempatnya kepada pihak sekolah untuk menganalisis apakah program Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di sekolah yang sudah dibuat sudah efektif dan tepat sasaran sehingga mereka dapat menindak lanjuti untuk memperbaiki penerapan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di sekolah.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

1.5.1 Ruang Lingkup Lokasi

Penelitian ini dilakukan pada Sekolah Dasar di Wilayah Kerja Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir. Lokasi penelitian ini yaitu Sekolah Dasar Negeri 02 Indralaya Utara, Sekolah Dasar Negeri 14 Indralaya Utara, Sekolah Dasar Negeri 15 Indralaya Utara dan SD IT Robani.

1.5.2 Ruang Lingkup Waktu

Penelitian ini dilakukan pada bulan Juni - Januari 2023.

1.5.3 Ruang Lingkup Materi

Materi pada penelitian ini Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pelaksanaan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Pada Anak Sekolah Dasar Di Wilayah Kerja Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiwiryono 2010. Praktik Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (Phbs) Pada Peserta Pendidikan Anak Usia Dini (Paud) Di Kecamatan Koja, Jakarta Utara Tahun 2010. *Jurnal Uhamka. Diakses*, 27.
- Aminah 2018. Pengetahuan Dan Sikap Keluarga Dalam Pelaksanaan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Di Wilayah Kerja Puskesmas Sombaopu Gowa. *Media Keperawatan: Politeknik Kesehatan Makassar*, 9, 39-52.
- Anhusadar & Islamiyah 2020. Penerapan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Anak Usia Dini Di Tengah Pandemi Covid 19. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5, 463-475.
- Ardillah, Sari & Windusari. Association of Environmental Residential Sanitation Factors to Communicable Disease Risk among Musi Side-River Household in Palembang, Indonesia: A Study of Slum Area. 2nd Sriwijaya International Conference of Public Health (SICPH 2019), 2020. Atlantis Press, 159-163.
- Aswadi, Syahrir, Delastara & Surahmawati 2017. Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (Phbs) Pada Siswa-Siswi Sdk Rita Pada Kecamatan Kota Komba Kabupaten Manggarai Timur Propinsi Nusa Tenggara Timur. *Al-sihah: The Public Health Science Journal*.
- Azwar 2015. Sikap Manusia: Teori & Pengukurannya. *Yogyakarta: Pustaka Pelajar*.
- Azwar 2015. Teori Dan Pengukuran Sikap Manusia. *Pustaka pelajar. Yogyakarta*.
- Bloom 1974. Faktor Yang Mempengaruhi Status Derajat Kesehatan Masyarakat Atau Perorangan. *Ministry Health of Indonesia*.
- Cahyaningrum 2016. Tingkat Pengetahuan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (Phbs) Terhadap Kebersihan Pribadi Siswa Kelas Iv Dan V Sd Negeri Kraton Yogyakarta Tahun 2015/2016. *IOSR J. Econ Financ*, 3, 56.
- Chandra, Fauzan & Aquarista 2017. Hubungan Antara Pengetahuan Dan Sikap Dengan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (Phbs) Pada Siswa Sekolah

- Dasar (Sd) Di Kecamatan Cerbon Tahun 2016. *Jurnal Kesmas (Kesehatan Masyarakat) Khatulistiwa*, 4, 201-205.
- Depkes 2007. Profil Kesehatan 2007. *Departemen Kesehatan RI*.
- Desmita 2009. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*, Remaja Rosdakarya.
- Diana, Susanti & Irfan 2013. Pelaksanaan Program Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (Phbs) Di Sd Negeri 001 Tanjung Balai Karimun. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Andalas*, 8, 46-51.
- Duroso. 2011. *Hubungan Antara Pengetahuan Dengan Sikap Terhadap Perilaku Hidup Bersih Sehat (Phbs) Siswa Di Sekolah Dasar Tlogo Imbas Gugus 3 Tamantirto Kasihan Bantul Yogyakarta*. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Ernyasih & Sari 2021. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (Phbs) Pada Santri Mts Di Pondok Pesantren Al-Amanah Al-Gontory Tahun 2020. *ENVIRONMENTAL OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY JOURNAL*, 1, 205-216.
- Fitriani & Fajar. 2018. *Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Siswa Sekolah Dasar Negeri 20 Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin*. Sriwijaya University.
- Green 1991. Health Promotion Planning. *Mountain View*, 24.
- Harrington, Perry, Lutomski, Fitzgerald, Shiely, McGee, Barry, Van Lente, Morgan & Shelley 2010. Living Longer and Feeling Better: Healthy Lifestyle, Self-Rated Health, Obesity and Depression in Ireland. *European Journal of Public Health*, 20, 91-95.
- Herutomo 2022. Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Keluarga Dalam Praktek Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (Phbs) Di Kabupaten Purwakarta. *Journal of Holistic and Health Sciences*, 6, 1-8.
- Indonesia 2006. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Indonesia 2009. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan. *Jakarta Republik Indones*.
- Kemenkes 2008. Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit. *Jakarta: Keputusam Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor*, 129.

- Kemenkes 2011. Pedoman Pembinaan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (Phbs).
Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Kemenkes 2018. Metodologi Penelitian Kesehatan. *Buku Ajar Rekam Medis dan Informasi Kesehatan, Kementerian Kesehatan RI, Jakarta.*
- Kholid 2012. Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat. *Jakarta: Trans Info Media.*
- Koem 2015. Hubungan Antara Pengetahuan Dan Sikap Dengan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (Phbs) Pada Pelajar Di Sd Inpres Sukur Kecamatan Airmadidi Kabupaten Minahasa Utara. *PHARMACON*, 4.
- Lina 2016. Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (Phbs) Siswa Di Sdn 42 Korong Gadang Kecamatan Kuranji Padang. *Jurnal Promkes: The Indonesian Journal of Health Promotion and Health Education*, 4, 92-103.
- Maryunani 2013. Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (Phbs).
- Notoatmodjo 2003. Ilmu Kesehatan Masyarakat, Rineka Cipta. Jakarta.
- Notoatmodjo 2007. Promosi Kesehatan & Ilmu Perilaku.
- Notoatmodjo 2012. Metodologi Penelitian Kesehatan.
- Notoatmodjo 2014. Ipkjrc (2015). Ilmu Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta. *Biomass Chem Eng*, 49.
- Oktaviani 2019. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pelaksanaan Phbs Pada Sd Di Wilayah Kerja Puskesmas Air Tawar Kota Padang Tahun 2019.
- Organization 2019. World Health Organization. *Water, sanitation, hygiene and health: a primer for health professionals*. No. WHO/CED/PHE/WSH/19.149. World Health Organization, 2019.
- Proverawati & Rahmawati 2012. Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (Phbs). *Yogyakarta: Nuha Medika*, 2-105.
- Rahmawati & Proverawati 2016. Community Empowering Models to Gout Management: A Study among Indonesian Cadres and Elderly. *International Journal of Medical Research & Health Sciences*, 5, 28-31.
- Rayhana & Triana 2017. Hubungan Karakteristik, Pengetahuan Dan Sikap Terhadap Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Pada Ibu Rumah Tangga Di Kelurahan Kebalen Kecamatan Babelan Bekasi Utara Tahun 2016. *Jurnal Kedokteran dan Kesehatan*, 12, 168-180.

- RI 2010. Laporan Hasil Riset Kesehatan Dasar Indonesia Tahun 2010. *Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Depkes RI.*
- Rini & Nurmawati 2020. Laporan Penelitian Stimulus Dengan Judul:" Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Terhadap Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (Phbs) Pada Siswa Sd Di Wilayah Jagakarsa Jakarta Selatan Tahun 2019".
- Riskesdas 2018. Hasil Utama Riset Kesehata Dasar (Riskesdas). *Journal of Physics A: Mathematical and Theoretical*, 44, 1-200.
- Selviana, Putra, Suwarni & Ruhama 2018. Determinan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Pada Siswa Sd Muhammadiyah 1 Dan 3 Di Kota Pontianak. *Jurnal Publikasi Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 5, 53-58.
- Sholihah 2015. Efektivitas Program P4gn Terhadap Pencegahan Penyalahgunaan Napza. *KEMAS: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 10, 153-159.
- Siahaan, Istiarti & Widjanarko 2016. Faktor–Faktor Yang Berhubungan Dengan Pelaksanaan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Oleh Guru Uks Sekolah Dasar Di Kecamatan Banyumanik Kota Semarang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (Undip)*, 4, 284-290.
- Sugiyono 2010. Memahami Penelitian Kualitatif.
- Suhri, Sudaryanto & Sulastri. 2014. *Gambaran Sikap Tentang Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Pada Anak Sekolah Dasar Negeri Di Desa Gonilan Kecamatan Kartasura Kabupaten Sukoharjo*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Sulastri, Purna & Suyasa 2013. Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Perilaku Anak Sekolah Tentang Hidup Bersih Dan Sehat Di Sekolah Dasar Negeri Wilayah Puskesmas Selemadeg Timur Ii. *Jurnal Kesehatan Lingkungan*, 4, 99-106.
- Suprayogo 2001. Tobroni, Metodologi Penelitian Sosial-Agama. *Bandung: Remaja Rosdakarya.*
- Suryani 2017. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (Phbs) Siswa/I Sekolah Dasar Negeri 37 Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru. *J Keperawatan Abdurrah*, 1, 17-28.
- Syahputri 2011. Pengetahuan Dan Sikap Siswa Sekolah Dasar (Sd) Tentang Sanitasi Dasar Dengan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (Phbs) Di

Kelurahan Harjosari I Kecamatan Medan Amplas Tahun 2011. *Laporan Penelitian*.

Syamsu 2004. Psikologi Perkembangan Anak & Remaja. *Bandung: PT Remaja Rosdakarya*.

Trisminendah, Sutikno & Insiatiningsih. 2017. *Evaluasi Implementasi Program Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (Phbs) Pada Tatanan Rumah Tangga Di Kecamatan Prembun Kabupaten Kebumen*. STIE Widya Wiwaha.

Tucunan 2018. Hubungan Antara Faktor Predisposing, Enabling Dan Reinforcing Dengan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Tatanan Rumah Tangga Di Kecamatan Siau Tengah Kabupaten Sitaro Provinsi Sulawesi Utara. *Kesmas*, 7.